

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode ini diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2006: 1), menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode verifikatif. Yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik. (Hasan, 2006:11). Penelitian ini dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data dalam laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.

3.2. Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Sugiyono (2006: 31) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul “Pengaruh simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional,” maka terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana dua variabel diidentifikasi sebagai variabel bebas dan satu variabel diidentifikasi sebagai variabel terikat yaitu :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2006:33). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari :

- a) Simpanan dana pihak ketiga sebagai X_1 , yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito.
- b) Kredit yang disalurkan sebagai X_2 , yaitu pemberian pinjaman kredit kepada pihak terkait bank dan pihak lain baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006:33). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah perolehan laba operasional. Perolehan laba operasional bank diukur dari perolehan pendapatan operasional dikurangi beban operasional, dalam periode tertentu.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Bagan Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<u>Variabel Independen</u> Simpanan dana pihak ketiga (X_1)	Jumlah simpanan yang berasal dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito.	Jumlah dari : <ul style="list-style-type: none"> • Giro • Tabungan • Deposito 	Rasio
Kredit yang disalurkan (X_2)	Jumlah pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat / pihak yang membutuhkan.	Jumlah pinjaman kredit yang diberikan. <ul style="list-style-type: none"> • Kredit Modal Kerja • Kredit Investasi • Kredit Konsumsi 	Rasio
<u>Variabel Dependen</u> Perolehan laba operasional (Y)	Jumlah perolehan pendapatan operasional setelah dikurangi beban operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan operasional • Beban operasional 	Rasio

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Pada suatu penelitian, jenis data akan sangat menentukan pemilihan teknik analisis data yang digunakan, hal tersebut dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang tepat. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau

diagram. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dalam hal ini neraca dan laporan laba rugi yang memuat data simpanan dana pihak ketiga berupa giro, tabungan dan deposito, kredit dan laba operasional Bank Persero (*Owned Stated Bank*) dari periode 2000 sampai 2007. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Periode tersebut ditetapkan dalam penelitian ini karena selama periode tersebut terjadi fenomena yang penulis teliti yaitu saat masa pemulihan krisis perbankan dimana menurunnya proses intermediasi bank persero yaitu penghimpunan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan dimana hal tersebut mengakibatkan turunnya laba operasional Bank Persero.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, berikut cara-cara yang digunakan :

1. Studi dokumen, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan Bank Persero (*Owned Stated Bank*) yang memuat data mengenai simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan, serta data laba operasional, yang dipublikasikan periode 2000-2007
2. Studi literatur, dilakukan dengan cara mempelajari serta menelaah literatur berupa jurnal, buku, maupun makalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh landasan teoritis.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data yang berasal dari Laporan Keuangan Bank Persero, yaitu dari neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan bank berdasarkan jenisnya dan disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah simpanan dana pihak ketiga Bank Persero. Yaitu dengan cara menjumlahkan simpanan Giro (*Demand deposit*), Deposito (*Time Deposit*), dan Tabungan (*Savings Deposit*) baik dalam rupiah maupun valuta asing .
2. Menghitung jumlah kredit yang disalurkan Bank Persero baik dalam rupiah maupun valuta asing, dengan cara menjumlahkan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi.
3. Menghitung Laba Operasional Bank Persero, dengan menghitung selisih antara pendapatan operasional (*operational income*) dengan beban operasional (*operational expense*).

Setelah menghitung ketiga variabel tersebut, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan penganalisan data. Adapun tahap dalam melakukan pengujian analisis data yaitu :

1. Uji normalitas data.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik parametrik, karena data yang akan diuji berbentuk rasio. Karena akan menggunakan statistik parametrik, maka setiap data pada setiap variabel terlebih dahulu diuji normalitasnya (Sugiyono, 2006:173). Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan adalah *Kormogorov Smirnov Test* dengan bantuan komputer yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 15.0 for windows.

2. Analisis Korelasi.

a. Koefisien Korelasi Parsial.

Iqbal Hasan (2006:43) menyatakan bahwa : “ Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan”.

Koefisien korelasi parsial antara simpanan dana pihak ketiga (X_1) dengan laba operasional (Y) dan antara kredit yang disalurkan (X_2) dengan laba operasional (Y) dapat dihitung dengan Koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Koefisien korelasi antara Simpanan Dana Pihak Ketiga (X_1) dengan laba operasional (Y). Dengan anggapan kredit yang disalurkan (X_2) konstan.

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2006:182})$$

- 2) Koefisien korelasi antara Kredit yang disalurkan (X_2) dengan laba operasional (Y). Dengan anggapan simpanan dana pihak ketiga (X_1) konstan.

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2006:182})$$

r = angka indeks korelasi "r" *Product Moment*, dimana,

n = banyaknya data

Dengan perhitungan matematis, maka perhitungan r memiliki batas-batas koefisien korelasi

yang ditentukan oleh :

$$-1 = r = +1$$

Nilai di atas memiliki pemanfaatan sebagai berikut :

- Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan linier yang positif antar variabel.
- Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan linier yang negatif antar variabel.

Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antar variabel

b. Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda (*multiple*) antara simpanan dana pihak ketiga (X_1) dan kredit yang disalurkan (X_2) terhadap perolehan laba operasional (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 2006:190)

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variable X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y .

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y .

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 .

Dengan kriteria :

- a) Jika nilai $R = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antara variabel sangat kuat dan positif, yang berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen dan setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.
- b) Jika nilai $R = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara variabel sangat kuat dan negatif, yang berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti penurunan variabel dependen dan setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen.
- c) Jika nilai $R = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara variabel sangat lemah atau tidak ada.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh simpanan dana pihak ketiga terhadap perolehan laba operasional, kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional serta besarnya pengaruh secara bersama-sama antara simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.

Pengujian Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Hasan,2006:63)

- Jika nilai $KD = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.
- Jika nilai $KD = 1$, berarti variasi naik/ turunnya variabel Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel X (X_1/ X_2).
- Jika nilai KD berada di antara 0 dan 1, maka besarnya pengaruh variabel X terhadap variasi naik/ turunnya Laba Operasional (Variabel Y) sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berpengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasi berpengaruh. Jika hipotesis nol (H_0) ditolak, maka hipotesis alternatif diterima (H_a).

Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh secara parsial antara simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional, yaitu sebagai berikut :
 - a) $H_{01} : \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif antara simpanan dana pihak ketiga terhadap perolehan laba operasional.

- b) $H_{a1}: \rho \geq 0$: Terdapat pengaruh positif antara simpanan dana pihak ketiga terhadap perolehan laba operasional.
- c) $H_{o2}: \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif antara kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.
- d) $H_{a2}: \rho \geq 0$: Terdapat pengaruh positif antara kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.
2. Hipotesis berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi diantara simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan secara bersama-sama terhadap perolehan laba operasional, yaitu sebagai berikut :
- a) $H_{o1}: \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.
- b) $H_{a1}: \rho \geq 0$: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara simpanan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan terhadap perolehan laba operasional.